



KODE ARTIKEL : SPM-25-6-6-4

Tren Subjek Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2022-2023

Arif Nurochman, Endah YA, Wuri Kurniasih, Sayekti W, Romadon

1 Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

2 UPT Perpustakaan, Universitas Jenderal Soedirman

3 Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

4 Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman

5 Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman

*email korespondensi : arif.nurochman@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren subjek mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan FPIK Unsoed tahun 2022-2023 dalam memilih subjek penelitian untuk menyelesaikan skripsi. Penelitian digunakan untuk mendapatkan pola pemilihan subjek penelitian skripsi dan untuk mengetahui subjek ilmu kelautan yang sering digunakan oleh mahasiswa. Populasi data yang digunakan adalah seluruh kata kunci dari skripsi Prodi Ilmu Kelautan FPIK Unsoed. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis bibliometrik. Hasil penelitian mendeskripsikan tren subjek penelitian yang sering digunakan meliputi subjek akustik (suara ikan) 3,1%, alga 2,3%, bakteri 3,1%, bencana alam 0,7%, citra satelit 3,1%, fitoplankton 3,8%, klorofil 2,3%, konservasi 1,5%, kualitas air 2,3%, mangrove 13,9%, oseanografi 16,2%, perikanan air laut 6,2%, perikanan dan pemeliharaan moluska 4,6%, perikanan udang dan kepiting 6,9%, plankton 0,7%, polusi dan pencemaran 19,3% dan terumbu karang 9,3%. Subjek penelitian yang paling sering digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir adalah polusi dan pencemaran pada periode tahun 2022-2023, sedangkan subjek yang tidak diminati adalah subjek bencana alam dan plankton. Subjek polusi dan pencemaran menunjukkan lingkungan keanekaragaman hayati pesisir yang mengalami kerusakan.

Kata kunci : Analisis Bibliometrik, Subjek Penelitian, Komunikasi Ilmiah

PENDAHULUAN

Tantangan perpustakaan perguruan tinggi saat ini adalah adanya pemustaka yang memiliki sifat up to date terhadap informasi baru sebagai kebutuhan informasi secara cepat dan efisien. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dibangun, dipelihara dan diadministrasikan oleh sebuah perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan civitas akademika (Basuki, 1991). Secara khusus perpustakaan perguruan tinggi memiliki sifat kecepatan dalam mengolah dan mendistribusikan informasi kepada pemustaka, sehingga informasi terkonfirmasi menjadi ciri utamanya. Pemustaka perpustakaan perguruan tinggi merupakan civitas akademika yang memiliki karakteristik kecepatan informasi sebagai tujuan utamanya.

Informasi tentang penelitian bersumber dari jurnal dan literatur menjadi bentuk layanan wajib bagi perpustakaan untuk memberikan layanan terbaik kepada civitas akademika. Salah satu bentuk layanan literatur penelitian perpustakaan perguruan tinggi, dapat dilihat dari mahasiswa dalam membuat laporan penelitian berupa karya ilmiah yang digunakan untuk proses kelulusan. Begitu pula dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed yang memiliki kewajiban untuk membuat karya ilmiah berupa skripsi untuk proses kelulusan dan wajib menyerahkan 1 eksemplar ke pusat informasi ilmiah disertai dengan softfile sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed tentang Tata Cara Penyusunan Karya Ilmiah tahun 2018. Proses penyusunan skripsi membutuhkan sumber-sumber informasi yang relevan sehingga menciptakan karya ilmiah yang berkualitas dan perlu didukung oleh sumber literatur yang baik.



Tema subjek kajian penelitian yang diajukan oleh mahasiswa adakalanya memiliki kemiripan dengan tema penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan, bahkan terkadang terjadi duplikasi penelitian yang tidak disadari oleh mahasiswa dan pembimbing. Program studi memiliki kewajiban menyeleksi tema subjek penelitian yang diajukan oleh mahasiswa, akan tetapi program studi tidak memiliki catatan perkembangan subjek penelitian yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya. Akibatnya terdapat tema subjek penelitian yang sering digunakan berulang-ulang untuk penyusunan skripsi mahasiswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan, seringkali mahasiswa mengacu pada penelitian sebelumnya tanpa menuliskan sumber referensi penelitian yang telah dilaksanakan. Seluruh skripsi yang pernah ditulis oleh mahasiswa FPIK Unsoed disimpan di Repository Pusat Informasi Ilmiah yang disebut PII FPIK Repository. PII FPIK Repository merupakan pangkalan data (database) karya civitas akademika FPIK Unsoed yang dapat digunakan sebagai sarana utama untuk menyebarluaskan temuan dan hasil-hasil penelitian. Melalui pangkalan data PII FPIK Repository ini dapat diketahui subjek penelitian yang menarik bagi civitas akademika, bahkan secara statistik dapat terlihat topik apa saja yang sering digunakan untuk penulisan skripsi.

Berdasarkan paparan diatas ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan ilmu pengetahuan diantaranya menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengukur dan melihat pertumbuhan serta perkembangan ilmu secara kuantitatif. Bibliometrik adalah alat untuk menggambarkan dan mempromosikan produktivitas ilmiah (Tallolli & Mulla, 2016). Dengan demikian analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan tren subjek penelitian mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan FPIK Unsoed dalam menyusun skripsi pada periode tahun 2022-2023, dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam merumuskan bidang penelitian lanjutan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu perikanan dan kelautan secara umum. Secara khusus hasil penelitian ini dapat diseminarkan pada tingkat nasional dan dapat dipublikasikan sebagai prosiding nasional sebagai sarana diseminasi ilmu pengetahuan baru.

Kajian analisis bibliometrik menarik untuk diteliti karena masing-masing objek penelitian memiliki karakteristik dan permasalahan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh (Himawanto, 2016) yang menganalisis tentang Kajian Bibliometrik Terhadap Artikel Bidang Teknologi Minyak dan Gas Bumi di Indonesia pada tiga jurnal yakni Jurnal Lembaran Publikasi Minyak dan Gas Bumi, Scientific Contribution Oil and Gas dan Jurnal Teknologi Minyak dan Gas Bumi. Jurnal tersebut merupakan sarana publikasi nasional yang mengkaji hasil penelitian tentang minyak dan gas dalam lingkup nasional. Penelitian tersebut mengungkap muatan artikel, pola kepengarangan, karakteristik pengarang, dan produktivitas pengarang bidang migas pada periode tahun 2011-2013. Hasil dari penelitian tersebut terdapat 91 peneliti yang menghasilkan 159 artikel dan dalam analisisnya terungkap bahwa subjek penelitian teknologi eksploitasi sebesar 44,65% sedangkan subjek teknologi eksplorasi mencapai 10,69%. Pada penelitian ini juga terungkap jangkauan kerja sama penelitian yang mencakup antarnegara dan melibatkan dua hingga empat peneliti yang berkolaborasi mencapai 61,01%. Keseluruhan aktivitas penelitian minyak dan gas didominasi oleh institusi penelitian dan pengembangan (litbang), perguruan tinggi dan pelaku bisnis.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Dwiyantoro & Junandi, 2019) membahas tentang Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017. Pada penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan analisis co-word dan analisis sitasi untuk mengkaji tren topik penelitian pada prosiding ilmu perpustakaan di Indonesia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tren topik penelitian ilmu perpustakaan tahun 2015-2017 adalah libraries and library service dan societal issue. Pengelompokan topik isu berdasarkan taxonomy hawkins dengan cara mengelompokkan kata kunci. Sedangkan hasil dari analisis sitasi mengungkapkan bahwa jenis literatur yang digunakan untuk menyusun kajian ilmu perpustakaan dalam bentuk prosiding paling banyak digunakan



adalah buku dan jurnal. Bahasa yang paling banyak disitir adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan untuk usia dokumen yang disitir masih relevan pada kisaran 0-10 tahun.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Faturrahman & Wijayanti, 2020) tentang Tren Topik Mahasiswa Strata Satu Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun 2013-2017 meneliti tentang kecenderungan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dalam memilih lokus dan topik penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa lokus penelitian yang dikaji paling banyak adalah bukan lagi lembaga pusat informasi seperti perpustakaan, arsip, museum dan lembaga informasi lainnya. Film, novel, dan sosial media, penyebaran informasi, maupun orang justru dijadikan objek penelitian ketika mahasiswa meneliti tentang pengetahuan, perilaku, dan perspektif terhadap suatu hal. Kemajuan teknologi dan media informasi serta perkembangan keilmuan menyebabkan semakin banyaknya lokus dan topik penelitian yang bisa dikaji lebih dalam. Sedangkan topik penelitian yang berkaitan dengan fasilitas dan layanan informasi serta pengelolaan manajemen pusat informasi atau lembaga informasi masih banyak yang dikaji oleh mahasiswa ilmu perpustakaan universitas Indonesia sebagai objek kajian penulisan.

Dari berbagai paparan penelitian yang pernah dilaksanakan, penelitian ini akan mengkaji analisis bibliometrik tentang Tren Subjek Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed tahun 2022-2023 untuk mengetahui tema subjek apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam menulis skripsi dan untuk mengetahui perkembangan subjek ilmu perikanan dan kelautan secara umum. Penelitian ini belum pernah dilaksanakan dengan objek penelitian pada skripsi mahasiswa prodi ilmu kelautan, sehingga dapat memberikan gambaran pada subjek penelitian yang nyata untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Analisis Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* yang berarti buku atau bibliografi, sedangkan kata *metrics* yang memiliki kaitan dengan mengukur. Bibliometrik dapat diartikan menjadi mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan pendekatan matematik dan statistik. Analisis bibliometrik merupakan cabang bibliometrik dimana unit studi tentang pola publikasi dokumen dan referensi bibliografi. Bibliometrik adalah alat yang berharga untuk menggambarkan dan mempromosikan produktivitas ilmiah. (De Bellis, 2009) menyatakan bahwa bibliometrik adalah penerapan matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mempelajari publikasi dari bibliografi.

Bibliometrik dapat memberikan informasi berharga bagi peneliti, pendidik dan pustakawan termasuk menverifikasi persepsi terhadap publikasi itu sendiri, mengidentifikasi titik lemah publikasi seseorang, memberikan gambaran dan jaringan penelitian yang sudah ada, mempertahankan relevansi dan daya saing dan mengidentifikasi kemungkinan kolaborasi penelitian. Untuk disiplin tertentu, analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi bidang yang sedang diteliti, bidang yang mungkin memerlukan lebih banyak diteliti dan bagi individu dapat mengetahui kontributor yang paling aktif (Brown & Gutman, 2019).

Analisis atau metode bibliometrik disebut juga dengan istilah *scientometrics* merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian dan dari berbagai literatur yang telah banyak dihasilkan, serta memungkinkan dilaksanakan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Ellegaard & Wallin, 2015). Metode bibliometrik merupakan metode pengukuran terhadap literatur dengan menggunakan pendekatan statistik sehingga termasuk analisis kuantitatif (Reuters, 2008). Penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik maka cakupannya dapat menganalisis bagian-bagian atau topik dari bibliografi (metadata), diantaranya menganalisis sitasi, tren publikasi, kolaborasi author, kolaborasi instansi, trend terms judul, trend term abstrak, trend term author keywords, statistika negara, trend bidang studi, dan jurnal serta publisher (De Bellis, 2009) (Pandu, 2012). Topik dalam analisis bibliometrik dilakukan dan dijelaskan secara kualitatif dan kuantitatif (Velasco et al., 2012). Berdasarkan paparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa



analisis bibliometrik merupakan studi tentang pola publikasi dokumen atau disiplin ilmu dimana pendekatan kuantitatif digunakan untuk bidang ilmiah yang mencakup berbagai aspek seperti subjek, penulis, kutipan, judul, dan lain-lain.

Analisis Subjek

Analisis subjek merupakan bagian dari kerangka kerja perpustakaan yang berfokus pada proses pengorganisasian informasi dan sistem temu kembali informasi. Dalam menentukan subjek bahan pustaka diperlukan analisis subjek yang baik dengan dibantu menggunakan sarana daftar tajuk subjek yang komprehensif. Tajuk subjek adalah kata, istilah atau frase yang digunakan pada katalog untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan pustaka (Kailani, 1999). Istilah tajuk subjek dapat diartikan sebagai suatu istilah atau kosa kata yang terkendali dan terstruktur untuk menyatakan suatu konsep subjek bahan pustaka. Terkendai karena diarahkan untuk menggunakan istilah yang tepat untuk menyatakan konsep yang sama, meskipun banyak istilah padanannya. Sedangkan terstruktur karena ada kaitan antara tajuk subjek yang satu dengan tajuk subjek yang lain, sesuai dengan struktur ilmu pengetahuan.

Kegiatan analisis subjek memerlukan kemampuan yang memadai karena dituntut untuk menentukan subjek apa yang terkandung dalam bahan pustaka yang sedang diolah. Setidaknya diperlukan kemampuan dalam analisis subjek yang meliputi kemampuan mengenali jenis konsep bahan pustaka dari disiplin ilmu yang digunakan, fenomena topik yang dibahas, bentuk fisik bahan pustaka, jenis subjek dan urutan sitasi.

Setelah mengetahui subjek dari bahan pustaka yang diolah melalui kegiatan analisis subjek, selanjutnya diterjemahkan ke dalam kata-kata atau lambang-lambang yang terdapat dalam bahasa indeks (Index Language). Bahasa indeks merupakan bahasa yang terawasi (Control Language) sedangkan hasil dari analisis subjek disebut sebagai bahasa alamiah (Natural Language). Beberapa sistem bahasa indeks diantaranya, daftar tajuk subjek, tesaurus, dan skema klasifikasi. Analisis subjek dengan menggunakan daftar tajuk subjek dan skema klasifikasi digunakan untuk menganalisis tren subjek skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan tahun 2022-2023 di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed.

PII FPIK Repository

PII FPIK Repository merupakan pangkalan data yang memuat kumpulan koleksi karya ilmiah yang diterbitkan oleh civitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed dalam berbagai jenis seperti karya praktek, skripsi, tesis dalam format digital yang berfungsi untuk memenuhi kewajiban serah terima karya ilmiah. Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed Nomor : 123/UN23.12/PP.05.02/2018 tahun 2018 tentang Pedoman Tugas Akhir, disebutkan bahwa setiap mahasiswa yang telah selesai membuat karya ilmiah hasil penelitian diwajibkan menyerahkan satu eksemplar disertai softfile ke Pusat Informasi Ilmiah (PII) untuk sarana publikasi.

Layanan koleksi PII FPIK Repository merupakan salah satu bentuk layanan informasi yang dilaksanakan oleh Pusat Informasi Ilmiah FPIK Unsoed untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika. Layanan ini masih bersifat lokal yang dapat diakses menggunakan komputer client yang tersedia di ruang Pusat Informasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed. Pangkalan data FPIK Repository memiliki peran penting menyediakan informasi civitas akademika FPIK dengan platform digital untuk menampilkan temuan penelitian yang pernah dihasilkan oleh FPIK, tetapi juga dengan memberikan informasi terkini tentang perkembangan penelitian suatu bidang ilmu yang sedang berkembang. Melalui pangkalan data ini terlihat pula subjek penelitian yang menarik bagi civitas akademika dibidang ilmu perikanan dan ilmu kelautan. Seperti yang dinyatakan oleh (Mohan & Rajgoli, 2017) bahwa jurnal atau pangkalan data memiliki peran penting tidak hanya dengan menyediakan peneliti dengan platform untuk menampilkan temuan penelitian mereka, tetapi juga memberikan informasi terkini tentang perkembangan di bidang penelitian atau subjek yang menarik bagi peneliti. Pangkalan data FPIK Repository



memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk menemukan dan mendesiminasikan hasil-hasil penelitian yang bermutu sesuai dengan tren penggunaan teknologi saat ini.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu ingin menggambarkan kecenderungan tren subjek karya ilmiah Prodi Ilmu Kelautan tahun 2022-2023 untuk penulisan skripsi mahasiswa. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki seperti seseorang, lembaga dan sebagainya sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang atau pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi skripsi Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed Tahun 2022-2023 sebanyak 129 skripsi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi deskriptif tentang tren subjek skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan FPIK Unsoed sebagai bagian dari upaya pengamatan perkembangan keilmuan melalui tugas akhir yang diunggah di pangkalan data. Penelitian deskriptif ini akan memberikan gambaran yang detail tentang kecenderungan tren topik skripsi pada bidang subjek ilmu perikanan dan ilmu kelautan yang sering digunakan oleh mahasiswa dan perkembangan ilmu perikanan pada umumnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis bibliometrik. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang digunakan adalah kata kunci/keyword yang terdapat dihalaman intisari disetiap skripsi. Adapun tahapan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mencari data ke pusat informasi ilmiah (PII) FPIK Unsoed dan mencatat skripsi prodi ilmu kelautan tahun 2022-2023
2. Copy paste file skripsi prodi ilmu kelautan tahun 2022-2023
3. Membuat folder nama mahasiswa dari setiap skripsi
4. Mengetik kata kunci dari halaman intisari menggunakan ms excel
5. Mencocokkan kata kunci dengan daftar judul subjek.

Hasil analisis data kemudian disusun dalam bentuk tabulasi untuk keperluan pengamatan. Setelah itu data diolah, disusun berurutan dan dihimpun untuk keperluan sajian pembahasan dalam bentuk tabel dan grafik serta interpretasi secara deskriptif. Penyajian data dilakukan dengan menghitung nilai prosentase dan kumulatif data, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan kajian bibliometrik dari seluruh data yang telah ditabulasi dalam bentuk tabel. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan cara menghitung nilai frekuensi relative dan kumulatif data tunggal dari judul subjek dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (frekuensi relatif)

F = Jumlah atau frekuensi

N = Jumlah total

Proses pengambilan kesimpulan dari hasil subjek yang dianalisis berdasarkan jumlah nilai persentase subjek yang paling tinggi atau paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Penentuan subjek yang paling banyak digunakan berdasarkan perbandingan subjek yang bersumber dari daftar judul subjek yang berfungsi sebagai pedoman standar dalam proses analisis subjek dalam bidang ilmu perpustakaan. Analisis subjek dicocokkan dengan hasil subjek yang digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah dalam bidang ilmu kelautan tahun 2022-2023. Dengan membandingkan nilai persentase dan jumlah nilai frekuensi subjek tersebut maka dapat ditarik kesimpulan subjek mana saja yang paling banyak digunakan dan subjek lain yang paling sedikit digunakan dalam menyusun karya ilmiah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap kecenderungan mahasiswa dalam memilih subjek penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan tahun 2022-2023. Seluruh skripsi Prodi Ilmu Kelautan tahun 2022-2023 berjumlah 129 judul skripsi dengan jumlah keseluruhan 281 kata kunci. Jumlah keseluruhan kata kunci yang teridentifikasi, dapat dideskripsikan berdasarkan kategori subjek ilmu kelautan dan perikanan dengan jumlah 17 subjek yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah mahasiswa prodi ilmu kelautan FPIK Unsoed. Berdasarkan tabulasi data yang telah diolah, dapat ditemukan hasil kecenderungan tren subjek penelitian yang digunakan untuk penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan tahun 2022-2023 sebagai berikut:

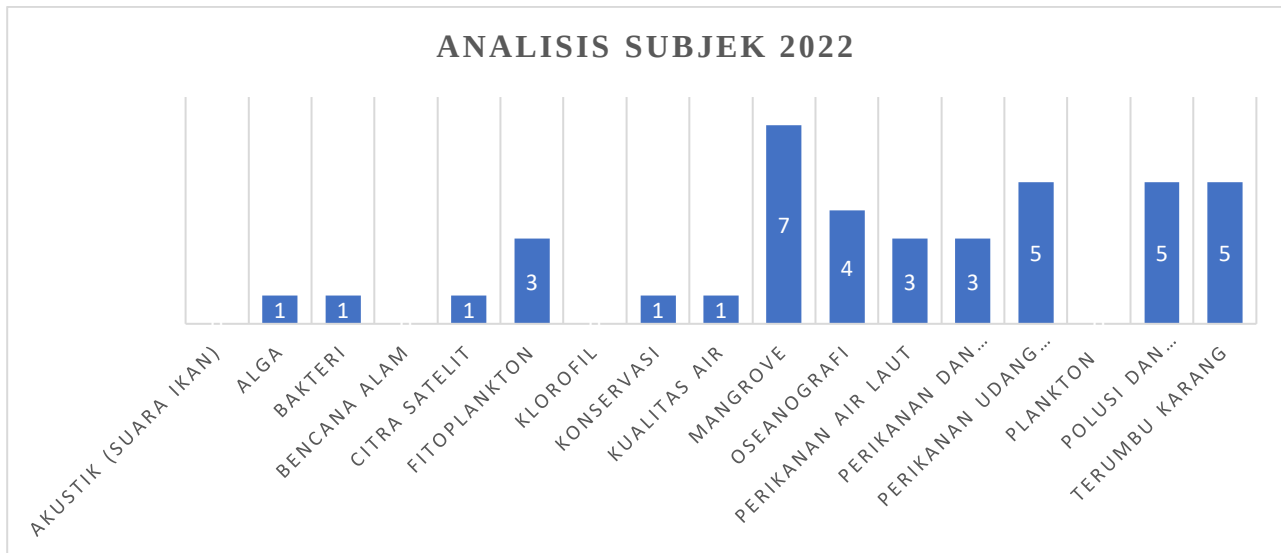
Tabel. 1 Data Subjek Penelitian 2022

No	Subjek	N	%
1.	Akustik (suara ikan)	0	0
2.	Alga	1	2,5
3.	Bakteri	1	2,5
4.	Bencana Alam	0	0
5.	Citra Satelit	1	2,5
6.	Fitoplankton	3	7,5
7.	Klorofil	0	0
8.	Konservasi	1	2,5
9.	Kualitas Air	1	2,5
10.	Mangrove	7	17,5
11.	Oseanografi	4	10
12.	Perikanan Air Laut	3	7,5
13.	Perikanan dan Pemeliharaan Moluska	3	7,5
14.	Perikanan Udang dan Kepiting	5	12,5
15.	Plankton	0	0
16.	Polusi dan Pencemaran	5	12,5
17.	Terumbu Karang	5	12,5
JUMLAH		40	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Data pada tabel. 1 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan judul subjek pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan tahun 2022 berjumlah 40 judul pada bidang perikanan dan ilmu kelautan atau 31% dari jumlah seluruh subjek yang diteliti, sedangkan sebaran subjek yang teridentifikasi beragam tidak saja dalam subjek ilmu kelautan secara umum, tetapi subjek ilmu perikanan yang bukan kajian khusus ilmu kelautan juga berhasil teridentifikasi. Subjek alga, bakteri, klorofil, dan kualitas air merupakan kajian ilmu perikanan dalam bidang manajemen sumber daya perairan dan kajian budidaya perairan. Sebaran subjek tersebut menunjukkan beragamnya kajian-kajian ilmu kelautan yang diteliti oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan pada periode tahun 2022.

Gambar 1. Distribusi Subjek Tahun 2022



Deskripsi tren subjek yang digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi program studi ilmu kelautan tahun 2022 adalah subjek alga dengan 1 subjek yang digunakan atau 2,5%, subjek bakteri 1 subjek atau 2,5%, subjek citra satelit dengan 1 subjek atau 2,5%, subjek fitoplankton berjumlah 3 subjek atau 7,5%. Subjek konservasi dan kualitas air masing-masing digunakan dalam penyusunan karya ilmiah sebanyak 1 subjek atau 2,5%, subjek mangrove berjumlah 7 subjek atau 17,5%, subjek oceanografi 4 subjek atau 10%, subjek perikanan air laut, perikanan dan pemeliharaan moluska masing-masing digunakan dengan jumlah 3 subjek atau 7,5%. Subjek perikanan udang dan kepiting, subjek polusi dan pencemaran serta terumbu karang masing-masing digunakan untuk penyusunan penulisan karya ilmiah sebanyak 5 subjek atau 12,5%, sedangkan subjek akustik suara ikan, bencana alam, klorofil, dan plankton pada tahun 2022 subjek tersebut tidak digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu kelautan dalam menyusun karya ilmiah skripsi.

Tren subjek perikanan dan ilmu kelautan berdasarkan gambar 1. terungkap bahwa subjek mangrove merupakan subjek yang paling sering digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed dalam membuat laporan karya ilmiah pada tahun 2022, sedangkan subjek akustik (suara ikan), bencana alam, klorofil dan plankton merupakan subjek yang tidak digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan dalam menyusun laporan karya ilmiah pada tahun 2022. Tren subjek mangrove yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa apabila ditelaah lebih jauh mengapa subjek tersebut paling banyak digunakan oleh mahasiswa, disamping karena minat dari mahasiswa yang lebih tertarik dibandingkan dengan subjek yang lain, juga disebabkan oleh faktor dosen pembimbing yang memiliki latar belakang keahlian pada bidang tersebut serta adanya kebijakan bimbingan mahasiswa lintas jurusan yang dapat membimbing mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah tidak dalam satu program studi saja, melainkan dapat membimbing mahasiswa diluar program studi dari pembimbing tersebut. Faktor tersebut dapat mempengaruhi mengapa tren subjek mangrove paling banyak digunakan dalam menyusun karya ilmiah mahasiswa program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed.

Sedangkan pada tahun 2023 tren subjek yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Subjek Penelitian 2023

No	Subjek	N	%
1.	Akustik (suara ikan)	4	4,5
2.	Alga	2	2,2
3.	Bakteri	3	3,3
4.	Bencana Alam	1	1,1

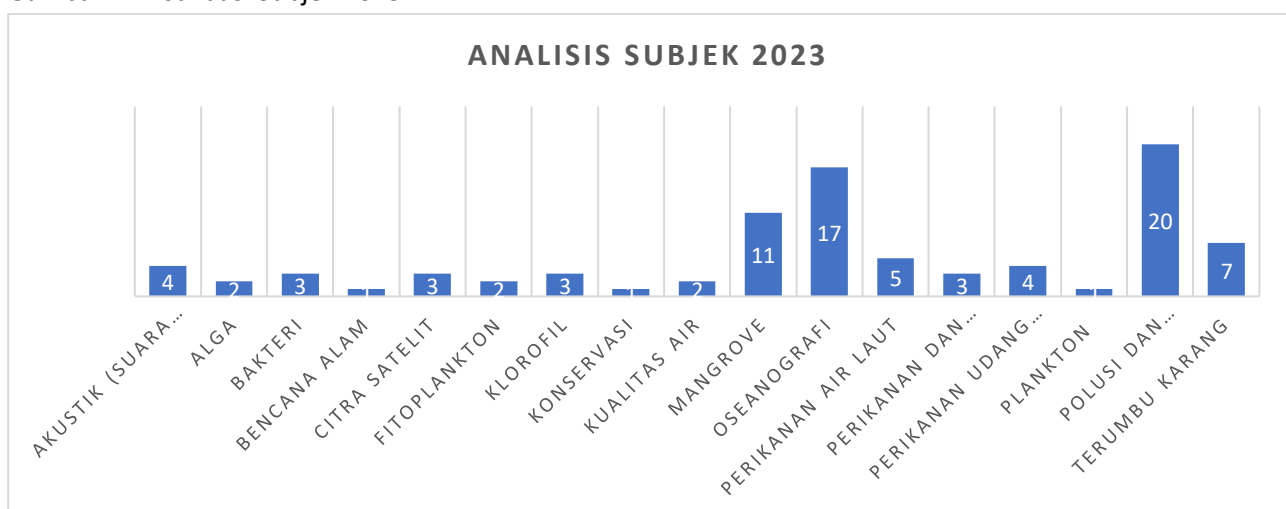


5.	Citra Satelit	3	3,3
6.	Fitoplankton	2	2,2
7.	Klorofil	3	3,3
8.	Konservasi	1	1,1
9.	Kualitas Air	2	2,2
10.	Mangrove	11	12,3
11.	Oseanografi	17	19,1
12.	Perikanan Air Laut	5	5,6
13.	Perikanan dan Pemeliharaan Moluska	3	3,3
14.	Perikanan Udang dan Kepiting	4	4,5
15.	Plankton	1	1,1
16.	Polusi dan Pencemaran	20	22,4
17.	Terumbu Karang	7	7,8
JUMLAH		89	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Tahun 2023 subjek bencana alam, konservasi, dan plankton masing masing digunakan oleh mahasiswa dengan jumlah frekuensi 1 subjek atau 1,1% dalam menyusun karya ilmiah skripsi. Subjek alga, fitoplankton dan kualitas air berjumlah 2 subjek atau 2,2%. Subjek bakteri, citra satelit, klorofil dan perikanan dan pemeliharaan moluska masing-masing berjumlah 3 subjek atau 3,3% dari jumlah subjek secara keseluruhan. Subjek akustik (suara ikan) dan perikanan udang dan kepiting masing-masing berjumlah 4 subjek atau 4,5% dari tren subjek yang digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu kelautan. Subjek perikanan air laut terdeskripsikan 5 subjek atau 5,6% dari tren subjek yang digunakan oleh mahasiswa. Subjek terumbu karang terdeskripsikan jumlah frekuensi 7 subjek yang digunakan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah atau 7,8% dari seluruh tren subjek yang teridentifikasi. Subjek mangrove berjumlah 11 subjek atau 12,3% dari tren subjek yang teridentifikasi dalam proses penyusunan karya ilmiah mahasiswa program studi ilmu kelautan. Subjek oseanografi sebagai subjek paling banyak digunakan nomor 2 pada tahun 2023 sebesar 17 subjek atau 19,1% yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed. Subjek polusi dan pencemaran merupakan subjek yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan pada tahun 2023 dengan jumlah frekuensi 20 subjek atau 22,4% dari seluruh tren subjek yang teridentifikasi untuk program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed.

Gambar 2. Distribusi Subjek 2023





Berdasarkan analisis data dari tren subjek yang teridentifikasi, tren subjek pada tahun 2023 dari keseluruhan subjek yang digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed terungkap bahwa subjek bencana alam, subjek konservasi dan subjek plankton merupakan subjek yang paling sedikit digunakan dengan masing-masing frekuensi sebesar 1 subjek atau 1,1% dari keseluruhan subjek yang diteliti. Sedangkan subjek polusi dan pencemaran merupakan subjek yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dengan jumlah frekuensi 20 subjek atau 22,4% dari seluruh jumlah subjek yang teridentifikasi. Tren subjek polusi dan pencemaran sebagai subjek paling sering digunakan beririsan dengan subjek oseanografi dan subjek mangrove sebagai subjek yang paling sering digunakan dalam penyusunan karya ilmiah tahun 2023. Subjek oseanografi menjadi subjek paling sering digunakan setelah subjek polusi dan pencemaran karena sesuai dengan subjek inti ilmu kelautan yang berfokus pada pengembangan ilmu-ilmu kelautan secara umum, dan dapat dipahami mengapa ketiga subjek tersebut yakni mangrove, oseanografi dan polusi dan pencemaran memiliki keterkaitan subjek dalam mengkaji ilmu-ilmu kelautan.

Subjek bencana alam, konservasi dan plankton memungkinkan peneliti pada prodi ilmu kelautan melaksanakan penelitian yang lebih mendalam karena ketiga subjek tersebut masih jarang diteliti pada tahun 2023, sehingga peluang untuk melaksanakan kolaborasi penelitian menjadi lebih terbuka. Berdasarkan analisis subjek tentang rumpun ilmu perikanan dan ilmu kelautan, ketiga subjek tersebut termasuk dalam kajian subjek akuakultur dan subjek manajemen sumberdaya perairan. Apabila dibandingkan dengan subjek polusi dan pencemaran, oseanografi dan mangrove sebagai subjek yang sering digunakan dalam menyusun karya ilmiah, ketiga subjek tersebut merupakan hasil kolaborasi antara rumpun ilmu akuakultur dan manajemen sumberdaya perairan. Analisis penelitian ini juga dapat mengungkapkan hasil kolaborasi antara dosen pembimbing dan dosen penguji tentang hasil penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dilaksanakan tidak hanya berdasarkan pada program studi ilmu kelautan saja, tetapi melibatkan program studi akuakultur dan program studi manajemen sumberdaya perairan. Hasil analisis penelitian ini mengungkap adanya kebijakan kolaborasi rumpun ilmu perikanan dan kelautan secara umum.

Tabel 3. Data Subjek Penelitian 2022-2023

No	Subjek	Periode					
		2022		2023		Jumlah	
		N	%	N	%		%
1.	Akustik (suara ikan)	0	0	4	4,5	4	3,1
2.	Alga	1	2,5	2	2,2	3	2,3
3.	Bakteri	1	2,5	3	3,3	4	3,1
4.	Bencana Alam	0	0	1	1,1	1	0,7
5.	Citra Satelit	1	2,5	3	3,3	4	3,1
6.	Fitoplankton	3	7,5	2	2,2	5	3,8
7.	Klorofil	0	0	3	3,3	3	2,3
8.	Konservasi	1	2,5	1	1,1	2	1,5
9.	Kualitas Air	1	2,5	2	2,2	3	2,3
10.	Mangrove	7	17,5	11	12,3	18	13,9
11.	Oseanografi	4	10	17	19,1	21	16,2
12.	Perikanan Air Laut	3	7,5	5	5,6	8	6,2
13.	Perikanan dan Pemeliharaan Moluska	3	7,5	3	3,3	6	4,6



14.	Perikanan Udang dan Kepiting	5	12,5	4	4,5	9	6,9
15.	Plankton	0	0	1	1,1	1	0,7
16.	Polusi dan Pencemaran	5	12,5	20	22,4	25	19,3
17.	Terumbu Karang	5	12,5	7	7,8	12	9,3
JUMLAH		40	100	89	100	129	100

Sumber: Data primer diolah 2024

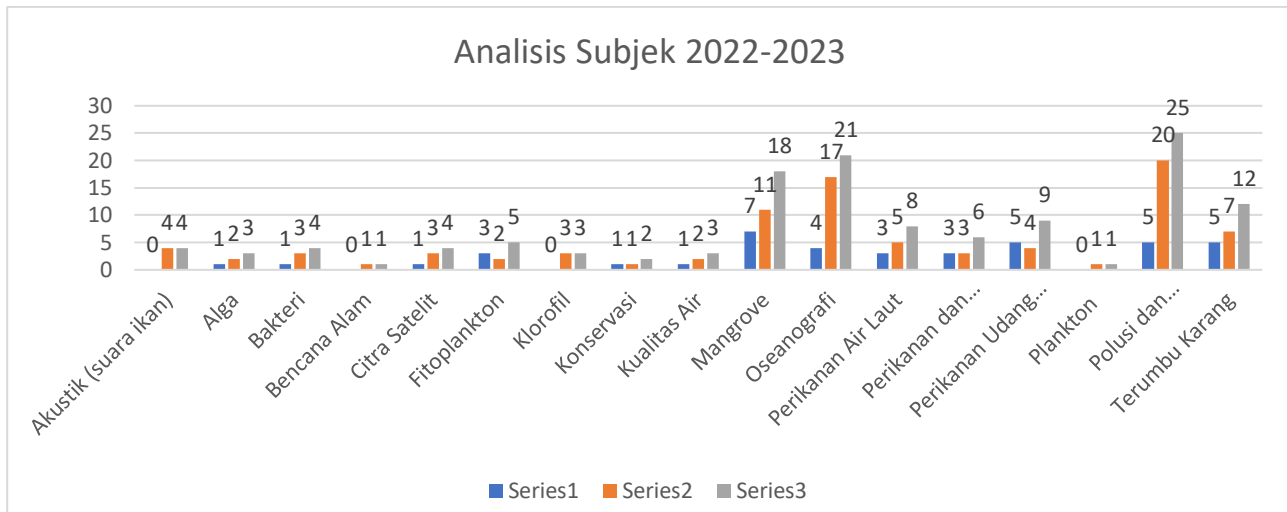
Analisis data penelitian berdasarkan tabel 3. mendeskripsikan jumlah tren subjek yang teridentifikasi pada tahun 2022-2023 adalah 129 subjek dengan distribusi subjek yang meliputi: subjek bencana alam dan subjek plankton masing-masing digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan sebesar 1 subjek atau 0,7% dari seluruh subjek yang teridentifikasi pada penelitian ini. Subjek tersebut digunakan pada tahun 2023 dan tidak digunakan pada tahun 2022. Subjek konservasi digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah pada tahun 2022 dan tahun 2023 dengan masing-masing subjek digunakan 1 subjek, sehingga penggunaan subjek konservasi secara keseluruhan berjumlah 2 subjek atau 1,5% dari keseluruhan subjek yang teridentifikasi. Subjek alga, kualitas air dan subjek klorofil merupakan subjek yang digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed pada tahun 2022-2023 sebesar 3 subjek atau 2,3% dari seluruh subjek yang teridentifikasi. Subjek akustik (suara ikan), bakteri dan citra satelit secara keseluruhan terdeskripsikan 4 subjek atau 3.1% dari keseluruhan tren subjek yang digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan dalam menyusun karya ilmiah.

Subjek fitoplankton merupakan subjek yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah dengan jumlah frekuensi yang teridentifikasi sebesar 5 subjek atau 3,8% dari jumlah total tren subjek yang digunakan. Subjek perikanan dan pemeliharaan moluska merupakan subjek yang digunakan secara merata pada tahun 2022 dan tahun 2023 dengan masing-masing 3 subjek pada tahun tersebut. Subjek perikanan dan pemeliharaan moluska terdeskripsikan pada tahun 2022-2023 sebesar 6 subjek atau 4,6% dari jumlah tren subjek yang teridentifikasi. Subjek perikanan dan pemeliharaan moluska teridentifikasi 6 subjek atau 4,6% dari seluruh frekuensi subjek yang dianalisis. Subjek perikanan udang dan kepiting tahun 2022-2023 digunakan sebesar 9 subjek atau 6,9%. Subjek terumbu karang terdeskripsikan 12 subjek atau 9,3% dari seluruh subjek yang diidentifikasi.

Subjek mangrove menjadi subjek terbanyak digunakan oleh mahasiswa program studi ilmu kelautan nomor tiga pada periode 2022-2023 dengan nilai frekuensi 18 subjek atau 13,9% dari jumlah total subjek yang dianalisis. Subjek oseanografi dengan nilai frekuensi 21 subjek atau 16,2% menjadi subjek nomor dua terbanyak yang digunakan oleh mahasiswa ilmu kelautan pada periode 2022-2023 untuk menyusun laporan karya ilmiah.

Subjek polusi dan pencemaran merupakan subjek yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa ilmu kelautan dengan jumlah frekuensi 25 subjek pada periode tahun 2022-2023 atau 19,3% dari keseluruhan subjek yang dianalisis. Apabila dibandingkan dengan jumlah rata-rata penggunaan subjek pada periode 2022-2023 tren subjek yang paling sering digunakan adalah subjek mangrove, oseanografi dan subjek polusi dan pencemaran. Irisan dari tiga subjek yang paling sering digunakan oleh mahasiswa ilmu kelautan dalam menyusun laporan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subjek-subjek tersebut memiliki keterkaitan kajian dalam hal ilmu kelautan secara umum, disamping karena minat dari mahasiswa dan faktor keahlian dari dosen pembimbing dalam melaksanakan kajian penelitian tentang ilmu kelautan, faktor kebijakan membimbing lintas jurusan dan lintas ilmu pengetahuan ilmu perikanan dan kelautan secara umum juga turut mempengaruhi mengapa ketiga subjek tersebut paling sering digunakan oleh mahasiswa dalam membuat karya ilmiah skripsi pada program studi ilmu kelautan FPIK Unsoed.

Gambar 3. Distribusi Subjek 2022-2023



Proses analisis tren subjek ilmu kelautan yang paling sering digunakan dapat dilihat pada gambar 3. dimana subjek mangrove, oseanografi dan subjek polusi dan pencemaran merupakan tiga kelompok subjek yang paling sering digunakan oleh mahasiswa. Subjek polusi dan pencemaran merupakan subjek yang paling banyak digunakan dengan jumlah frekuensi penggunaan sebesar 25 subjek atau 19,3% pada periode tahun 2022-2023 sedangkan subjek yang paling sedikit digunakan adalah subjek bencana alam dan subjek plankton dengan jumlah frekuensi penggunaan sebesar 1 subjek atau 0,7% pada periode tahun 2022-2023. Subjek oseanografi dan mangrove masing-masing digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah pada urutan kedua dan ketiga subjek paling sering digunakan. Irisan ketiga subjek tersebut memang menggambarkan adanya relasi tren subjek yang digunakan dan subjek ilmu kelautan secara umum, karena subjek oseanografi merupakan subjek utama dalam kajian-kajian ilmu kelautan. Sedangkan subjek mangrove yang digunakan oleh mahasiswa pada tahun 2022 dan 2023 paling sering digunakan pada dasarnya dilatarbelakangi oleh kebijakan lembaga induk yang membebaskan pembimbing dapat melaksanakan kajian penelitian lintas jurusan dengan tetap menggunakan kompetensi keahlian pembimbing di lingkungan FPIK Unsoed.

Analisis data tren subjek ilmu kelautan yang teridentifikasi juga mengungkap bahwa subjek polusi dan pencemaran mencerminkan perilaku keseharian dari masyarakat dalam mengelola lingkungan yang secara langsung berdampak pada kelestarian dan keanekaragaman hayati di lingkungan pesisir. Perilaku membuang sampah, penggunaan plastik dan penggunaan bahan-bahan kimia yang dialirkan dari hulu, berdampak besar pada kerusakan keanekaragaman hayati di lingkungan hilir.

SIMPULAN

Hasil analisis tren subjek skripsi mahasiswa prodi ilmu kelautan tahun 2022-2023, terdeskripsikan 17 subjek ilmu kelautan yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah. Subjek polusi dan pencemaran merupakan subjek yang paling sering digunakan dengan nilai kumulatif 19.3% dari total subjek yang dianalisis. Sedangkan subjek bencana alam dan plankton merupakan subjek yang paling sedikit digunakan oleh mahasiswa prodi ilmu kelautan dengan nilai kumulatif 0,7% atau hanya digunakan 1 kali pada kurun waktu 2022-2023. Penelitian ini menggambarkan beragamnya kajian ilmu kelautan yang masih perlu diteliti dan menggambarkan perilaku masyarakat secara umum akan kelestarian lingkungan di sekitar pesisir. Rekomendasi penelitian ini diperlukan penelitian lanjutan dengan populasi seluruh program studi di FPIK Unsoed.



DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (1991). Pengantar ilmu perpustakaan. Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, T., & Gutman, S. A. (2019). Impact factor, eigenfactor, article influence, scopus SNIP, and SCImage journal rank of occupational therapy journals. *Scandinavian Journal of Occupational Therapy*.
- De Bellis, N. (2009). *Bibliometrics and citation analysis: from the science citation index to cybermetrics*. scarecrow press.
- Dwiyantoro, D., & Junandi, S. (2019). Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26(3), 199–210.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105, 1809–1831.
- Faturrahman, M. A., & Wijayanti, L. (2020). Sebaran Topik Skripsi Mahasiswa Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia 2013-2017. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan Dan Kearsipan*, 22(1), 5.
- Himawanto, H. (2016). Kajian Bibliometrik Terhadap Artikel Bidang Teknologi Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia (Bibliometric Study of the Oil and Gas Technology Field in Indonesia). *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 36(1), 11–30.
- Kailani, M. (1999). *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama.
- Mohan, B. S., & Rajgoli, I. U. (2017). Mapping of Scholarly Communication in Publications of the Astronomical Society of Australia, Publications of the Astronomical Society of Japan, and Publications of the Astronomical Society of the Pacific: A Bibliometric Approach. *Science & Technology Libraries*, 36(4), 351–375.
- Pandu, M. (2012). *Kajian Bibliometrik Bahan Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka: Studi Analisis Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis sitiran dan COWords*. Universitas Terbuka: Universitas Terbuka Press.
- Reuters, T. (2008). *Using bibliometrics: A guide to evaluating research performance with citation data* (Retrieved).
- Tallolli, S. B., & Mulla, K. R. (2016). A bibliometric analysis of journal of information literacy (2011 to 2015). *ISST Journal of Advances In Librarianship*, 7(2), 44–51.
- Velasco, B., Bouza, J. M. E., Pinilla, J. M., & San Román, J. A. (2012). La utilización de los indicadores bibliométricos para evaluar la actividad investigadora. *Aula Abierta*, 40(2), 75–84.